

BAB IV**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS****A. Kondisi Umum MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus****1. Sejarah Berdirinya Berdirinya MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus**

Madrasah Tsanawiyah NU Al-Hidayah sekolah menengah pertama yang terletak di desa Getassrabi. KH.Ali As'ad bin Rusydan (Alm), seorang ulama kharismatik di Desa Getasrabi yang letaknya + 10 Km dari kota kretek, merasa gundah. Pasalnya para santri yang berada di Madrasah Ibtidaiyyah Manafiul Ulum (Embrio MTs Al Hidayah) setelah menyelesaikan pendidikannya di kelas VI semua bingung, akan meneruskan kejenjang pendidikan setingkat di atasnya (SLTP/MTs) mereka tidak mampu melanjutkan pendidikan di kota karena terbentur biaya.

34 tahun yang lalu, tepatnya tanggal 23 Juni 1983, ulama yang disegani di Desa Getassrabi dan sekitarnya, bersama-sama tokoh masyarakat di antaranya:K.Ali Muzammil, H.Adnan, H.Rahmad (Alm), K.Muzaini (Alm), Masyhudi, BA, H.Ahmad Hadi.By, Khairil Anwar, K.Ali Noor, H. Sidiq Nartomo, Imam Supardi, H.M.Shodiq. SR,dll. Cancut taliwondo untuk membidani lahirnya pendidikan lanjutan (MTs) untuk menampung para lulusan MI Manafiul Ulum dan SD / MI di sekitar Desa Getasrabi. Setelah mengadakan rapat berkali-kali serta hasil istikhoroh, pada saat itulah (23 Juni 1983) lahir pendidikan lanjutan yang diberi nama MTs Al Hidayah.

Pada awal berdirinya, MTs Al Hidayah dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki memberanikan diri membuka pendaftaran siswa baru, dan saat itu pula secara resmi MTs Al Hidayah mulai beroperasi, karena belum mempunyai gedung sendiri, maka atas keputusan pengurus, menempati sebagian ruang kelas MI Manafiul Ulum. Saat dibuka pendaftaran siswa baru pertama kali mendapat 2 lokal jumlah siswanya

kurang lebih 75 orang, namun yang sampai akhir ikut ujian negara tinggal +50 orang, hengkangnya mereka dari bangku madrasah karena dituntut oleh keadaan, alasan mereka cukup sederhana dan rasional, membantu orang tua mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan. Akhirnya berkat kegigihan para pengurus, Kepala Sekolah, guru dan karyawan sedikit demi sedikit Al Hidayah terus menggeliat, mengalami kemajuan, baik dari penyediaan sarana prasarana , kuantitas dan kualitas out putnya. Tiga tahun kemudian tepatnya tanggal 23 Juni 1986, atas rahmat, taufiq, hidayah dan Inayah-Nya , serta motifasi dari para wali murid juga tokoh masyarakat lahirlah satu unit pendidikan formal diatasnya lagi yaitu MA. Al Hidayah.

Untuk meningkatkan mutu dan kinerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta tujuan MTs NU Al Hidayah, telah melaksanakan Akreditasi sebanyak 2 kali yaitu tahun 1995 (status diakui) tahun 2004 (status terakreditasi A) dan juga telah mengadakan Work shop KBK sebanyak 2 kali, tahun 2003 dan 2005 dengan mengambil tutor dari diknas Kabupaten dan Ma'arif Jawa tengah, menggunakan bantuan proyek BOMM, ini semua demi meningkat kualitas guru dalam mengajar di MTs NU Al Hidayah.¹

MTs NU AL Hidayah Getassrabi Gebog Kudus pada tahun 1988 mendapatkan status “ Terdaftar “ Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan Nomor : WK/5.c/47/Piagam/Ts/1983. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, maka MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus pada tanggal 14 April 1995 telah berubah status “ Terdaftar “ menjadi “ Diakui “ Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Pripinsi Jawa Tengah dengan Nomor : Wk/5C/Piagam/Ts.21895/1995. MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus pada tanggal 11 Nopember 2009 Mendapat Status “ Terakreditasi A “ Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M).

¹Dokumentasi MTs NU Al-Hidayah Gebog Getassrabi, diambil pada 6 Agustus 2014.

2. Letak Geografis MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus adalah madrasah menengah tingkat pertama atau sejajar dengan SMP yang beralamat di Jl.Deso Getassrabi No.01 Gebog Kudus, dengan luas tanah bangunan 1.848 M2. MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus telah mempunyai gedung atau ruang belajar sendiri sehingga lebih mudah dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara Persawahan Warga Desa Getassrabi
- Sebelah Barat Jalan Raya berbatasan perkampungan warga RW.V
- Sebelah Selatan adalah Persawahan Warga Desa Getassrabi
- Sebelah Timur adalah Persawahan Warga Desa Getassrabi

Dilihat dari letak geografis MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus sangat dekat dengan jalan raya sehingga mudah para siswa untuk menempuhnya. Namun proses belajar mengajar di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tidak terganggu karena terlindung oleh pagar yang mengelilingi MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

3. Visi dan Misi MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Visi : Unggul Dalam Prestasi, Santun Dalam Pekerti, Beramal Yang Islami

Misi :

- a. Membentuk manusia beriman, bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Membentuk Manusia berwawasan luas, berakhlaq luhur dan beramal sholeh.
- c. Menumbuhkan semangat Kompetitif, Kreatif, Inofatif dan Madani
- d. Membentuk manusia yang cinta tanah air
- e. Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Tujuan:

Menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan dan sosial keagamaan kepada semua lapisan masyarakat sehingga tercapai suatu masyarakat yang bersumberdaya manusia islami ala Ahlussunnah Waljamaah Bimadzahibil Arb'ah, cerdas, terampil, berakhlakul karimah sehat jasmani dan rohani untuk mencapai ridlo Allah SWT dunia akhirat.²

4. Organisasi MTs. NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Organisasi sekolah ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana catatan konkrit atas pembangunan dan perjalanan panjang Madrasah ini. Dalam mengarungi arus deras kontestasi pendidikan di kabupaten Kudus. Selain itu, juga dimaksudkan untuk menganalisis berbagai problem pendidikan yang berserak dalam ruang pembelajaran di lembaga pendidikan ini.

PROFIL**MTs. NU AL HIDAYAH****GETASSRABI GEBOG KUDUS**

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : MTs NU Al Hidayah Getassrabi
Gebog Kudus |
| 2. Nama Penyelenggara Sekolah | : Yayasan Pendidikan Islam
Manafiul Ulum |
| 3. NSS/NSM | : 21.2.331.908.034 |
| 4. Jenjang Akreditasi | : Terakreditasi |
| 5. Tahun Didirikan | : 1983 |
| 6. Tahun Beroperasi | : 1983 |
| 7. Status Tanah | : Milik Yayasan |
| a. Surat Kepemilikan Tanah | : Sertifikat/Akte/Wakaf No.262 |
| b. Luas Tanah | : 6700 M ² |

²Dokumentasi MTs NU Al-Hidayah Gebog Getassrabi Kudus yang dikutip pada tanggal 6 Agustus 2014

8. Status Bangunan : Milik Sendiri
- a. Surat ijin Bangunan : 648/933
- b. Luas Bangunan : $26 \times 7,5 \times 7 = 1.360 \text{ M}^2$
9. Jumlah Siswa 3 tahun terakhir : 2013 / 2014 = 675 Siswa
- 2014 / 2015 = 730 Siswa
- 2015 / 2016 = 743 Siswa
- 2016/2017 = 794 Siswa
- 2017/2018 = 769 Siswa

10. Guru

- a. Jumlah Guru / Tenaga Pendidikan : 50 Orang
- b. Guru Tetap : 27 Orang
- c. Guru DPK : 2 Orang
- d. Guru Tidak Tetap : 14 Orang
- e. Tata Usaha : 4 Orang
- f. Tenaga Perpustakaan : 1 Orang
- g. Keamanan : 1 Orang
- h. Kebersihan : 1 Orang

11. Sumber dana operasional dan perawatan : a. BOS
- b. Orang tua / Wali Murid
- c. Sumbangan

12. Bangunan Gedung permanen, yang terdiri dari :

- a. Ruang Kelas : 21 buah
- b. Ruang TU : 1 buah
- c. Ruang BP/BK: 1 buah
- d. Ruang Guru : 1 buah
- e. Ruang Lab. Komputer : 1 buah
- f. Ruang Lab. Bahasa: 1 buah
- g. Ruang Lab. IPA: 1 buah
- h. Masjid: 1 buah
- i. Koperasi: 1 buah
- j. Ruang Kepala : 1 buah
- k. Ruang OSIS : 1 buah
- l. Ruang UKS : 1 buah
- m. Ruang Perpustakaan: 1 buah
- n. WC Siswa: 6 buah
- o. WC Guru: 2 buah
- p. Aula : 1 buah
- q. Lapangan olah raga: 1 buah
- r. Halaman Upacara: 1 buah
- s. Ruang Penjaga, gudang : 2 buah

Mengenai struktur organisasi MTs NU Al-Hidayah terdiri dari yaitu: Kurikulum, Kesiswaan, Kepegawaian, Keuangan.

5. Sarana dan Prasarana

Intensifnya proses pembelajaran di luar dan di dalam kelas MTs. NU Al-Hidayah Gebog Kudus, kebutuhan akan sarana dan prasarana sangat mempunyai peran penting. Hal tersebut mempunyai konsekuensi bahwa dengan ketersediaan sarana dan prasarana sangat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

MTs. NU Al-Hidayah Gebog Kudus, ditunjang dengan beberapa sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga madrasah ini selangkah lebih maju bila dibandingkan dengan madrasah lain yang ada di Gebog Kabupaten Kudus ini.

6. Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Madrasah Tsanawiyah NU Al-Hidayah dapat tumbuh dan berkembang dari masyarakat muslim daerah Jekulo sejak tahun berdiri (1983) sampai sekarang. Dengan demikian, hubungan antara madrasah dengan masyarakat sekitar sangat erat sekali. Hal ini dibuktikan dengan adanya peran serta masyarakat dalam pengembangan sarana dan prasarana belajar yang ada di MTs. NU Al-Hidayah Kudus melalui sumbangan-sumbangan seperti jariah, hibah, dan wakaf.

B. Pembahasan

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang hubungan budaya organisasi dengan kemampuan pedagogik guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Gebog Getassrabi Kudus. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan instrumen angket, setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Budaya Organisasi

Untuk mengetahui Budaya Organisasi, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 52 item soal, Adapun nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban alternatif A nilai 5
- 2) Untuk jawaban alternatif B nilai 4
- 3) Untuk jawaban alternatif C nilai 3
- 4) Untuk jawaban alternatif D nilai 2
- 5) Untuk jawaban alternatif E nilai 1

Tabel 4.1

**Skor Nilai Angket Budaya Organisasi di
MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus**

No Resp.	Alternatif					Penskoran					Skor Total
	SS	S	RG	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	13	6	2	0	0	65	24	6	0	0	95
2	19	2	0	0	0	95	8	0	0	0	103
3	100	1	0	0	0	100	4	0	0	0	104

4	18	3	0	0	0	90	12	0	0	0	102
5	1	3	1	6	10	5	12	3	12	10	42
6	2	15	0	4	0	10	60	0	8	0	78
7	18	1	0	2	0	90	4	0	4	0	98
8	8	8	0	4	1	40	32	0	8	1	81
9	19	2	0	0	0	95	8	0	0	0	103
10	8	3	0	10	0	40	12	0	20	0	72
11	7	8	3	3	0	35	32	9	6	0	82
12	19	1	1	0	0	95	4	3	0	0	102
13	13	2	6	0	0	65	8	18	0	0	91
14	9	5	0	7	0	45	20	0	14	0	79
15	13	6	2	0	0	65	24	6	0	0	95
16	19	1	1	0	0	95	4	3	0	0	102
17	13	2	6	0	0	65	8	18	0	0	91
18	1	2	1	7	10	5	8	3	14	10	40
19	13	2	6	0	0	65	8	18	0	0	91
20	0	19	0	0	2	0	72	0	0	2	74
21	7	8	3	3	0	35	32	9	6	0	82
22	19	1	1	0	0	95	4	3	0	0	102
23	9	8	0	4	0	45	32	0	8	0	85
24	18	3	0	0	0	90	12	0	0	0	102
25	2	19	0	0	0	10	76	0	0	0	86
26	13	8	0	0	0	65	32	0	0	0	97
27	6	15	0	0	0	30	60	0	0	0	90

28	12	9	0	0	0	60	36	0	0	0	96
JUMLAH											fX= 2469

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai-nilai rata-rata atau mean dari budaya organisasi di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.2
Nilai Rata-Rata (Mean) Angket Budaya Organisasi

No.	Skor X	Frequency(F)	FX
1	40	1	40
2	42	1	42
3	72	1	72
4	78	2	156
5	79	1	79
6	81	1	81
7	82	2	164
8	85	1	85
9	86	1	86
10	90	1	90
11	91	3	273
12	95	2	190
13	96	1	96
14	97	1	97

15	98	1	98
16	102	5	510
17	103	2	206
18	104	1	104
	Total	28	2469
		$M = \frac{FX}{N}$	88.18

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval

PR : Range

K : Jumlah Kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

H = Nilai tertinggi x item tertinggi, a = 5

(jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah item)

$$5 \times 21 = 105$$

L = Nilai terendah x item terendah, e = 1

(jawaban terendah dikalikan jumlah item)

$$1 \times 21 = 21$$

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 105 - 21 + 1$$

$$= 85$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{85}{4}$$

$$= 21,25 \text{ dibulatkan menjadi } 21$$

Tabel. 4.3
Nilai Interval Budaya Organisasi

No	Interval	Kategori	Kode
1	84 – 105	Sangat Baik	A
2	63 – 83	Baik	B
3	42 – 62	Cukup	C
4	21 – 41	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 88.18 dari penggunaan Budaya Organisasi di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus adalah tergolong Sangat Baik karena termasuk dalam interval (84 – 105).

b. Kemampuan Pedagogik Guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

Untuk mengetahui Kemampuan Pedagogik Guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, maka peneliti akan menyajikan data yang di peroleh dari angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk di hitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 31 item soal, yaitu:

Tabel 4.4

Skor Nilai Angket Kemampuan Pedagogik Guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

No. Resp.	Alternatif					Penskoran					Skor Total
	SS	S	RG	TS	STS	5	4	3	2	1	

1	11	18	2	0	0	55	72	6	0	0	133
2	22	9	0	0	0	110	36	0	0	0	146
3	16	15	0	0	0	80	60	0	0	0	140
4	19	7	0	5	0	95	28	0	10	0	133
5	15	11	1	2	2	75	44	3	4	2	128
6	18	8	1	4	0	90	32	3	8	0	133
7	16	3	6	6	0	80	12	18	12	0	122
8	23	2	1	5	0	115	8	3	10	0	136
9	11	18	2	0	0	55	72	6	0	0	133
10	16	3	6	6	0	80	12	18	12	0	122
11	2	8	1	7	13	10	32	3	14	13	72
12	9	10	3	7	2	45	40	9	14	2	110
13	16	10	3	0	2	80	40	9	0	2	131
14	16	13	1	1	0	80	52	3	2	0	137
15	11	18	2	0	0	55	72	6	0	0	133
16	9	10	3	7	2	45	40	9	14	2	110
17	16	10	3	0	2	80	40	9	0	2	131
18	15	13	1	1	1	75	52	3	2	1	133
19	16	10	3	0	2	80	40	9	0	2	131
20	2	8	1	7	13	10	32	3	14	13	72
21	25	6	0	0	0	125	24	0	0	0	149
22	9	10	3	7	2	45	40	9	14	2	110
23	2	8	1	7	13	10	32	3	14	13	72
24	30	1	0	0	0	150	4	0	0	0	154

25	23	8	0	0	0	115	32	0	0	0	147
26	22	9	0	0	0	110	36	0	0	0	146
27	22	9	0	0	0	110	36	0	0	0	146
28	25	6	0	0	0	125	24	0	0	0	149
JUMLAH											fX= 3559

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai-nilai rata-rata atau mean dari kemampuan pedagogic guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.5

**Nilai Rata-Rata (Mean) Angket Kemampuan Pedagogik Guru Agama di MTs
NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus**

No.	Skor Y	Frequency(F)	FY
1	72	3	216
2	110	3	330
3	122	2	244
4	128	1	128
5	131	3	393
6	133	6	798
7	136	1	136
8	137	1	137
9	140	1	140
10	146	3	438

11	147	1	147
12	149	2	298
13	154	1	154
	Total	28	3559
		M= FY/N	127.11

Untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

H = Nilai tertinggi x item tertinggi, a = 5

(jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah item)

$$5 \times 31 = 155$$

L = Nilai terendah x item terendah, d = 1

(jawaban terendah dikalikan jumlah item)

$$1 \times 31 = 31$$

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 155 - 31 + 1$$

$$= 125$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{125}{4}$$

$$= 31,25 \text{ dibulatkan menjadi } 31$$

Tabel. 4.6
Nilai Interval Kemampuan Pedagogik Guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi GEbog Kudus

No	Interval	Kategori	Kode
1	124 – 155	Sangat Baik	A
2	93 – 123	Baik	B
3	62 – 92	Cukup	C
4	31 – 61	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 127.11 dari Kecakapan Berpikir Pada Mata Pelajaran PAI di SMK NU Ma'arif 2 Jekulo Kudus adalah tergolong Sangat Baik karena termasuk dalam interval (124 – 155).

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antar variabel yaitu budaya organisasi (variabel X) dengan kemampuan pedagogic guru Agama (Y) dalam hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent dapat diprediksikan melalui variabel independent atau prediktor, secara individual, yaitu antara variabel X terhadap Y dengan langkah sebagai berikut :

a. Tabel Penolong untuk Menghitung Regresi Linier Sederhana

Berikut akan disajikan data hasil penskoran akhir nilai variabel budaya organisasi (variabel X), kemampuan pedagogic guru Agama (variable Y) sebagaimana berikut

Tabel. 4.7
Tabel Penolong Persamaan Regresi Linier Sederhana

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	95	133	9025	17689	12635
2	103	146	10609	21316	15038
3	104	140	10816	19600	14560
4	102	133	10404	179689	13566
5	42	128	1764	16384	5376
6	78	133	6084	179689	10374
7	98	122	9604	14884	11956
8	81	136	6561	18496	11016
9	103	133	10609	179689	13699
10	72	122	5184	14884	8784
11	82	72	6724	5184	5904
12	102	110	10404	12100	11220
13	91	131	8281	17161	11921
14	79	137	6241	18769	10823
15	95	133	9025	17689	12635
16	102	110	10404	12100	11220
17	91	131	8281	17161	11921
18	40	133	1600	17689	5320
19	91	131	8281	17161	11921
20	74	72	5476	5184	5328
21	82	149	6724	22201	12218

22	102	110	10404	12100	11220
23	85	72	7225	5184	6120
24	102	154	10404	23716	15708
25	86	147	7396	21609	12642
26	97	146	9409	21316	14162
27	90	146	8100	21316	13140
28	96	149	9216	22201	14304
N	X:2469	Y:3559	X²:224255	Y²:952161	XY: 314731

Diketahui :

$$N = 28$$

$$X = 2469$$

$$Y = 3559$$

$$X^2 = 224255$$

$$Y^2 = 952161$$

$$XY = 314731$$

- b. Mencari nilai korelasi sederhana antar variabel dengan menggunakan rumus :

Korelasi variabel X (Budaya Organisasi) dengan Y (Kemampuan Pedagogic Guru Agama)

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{28.314731 - (2469)(3559)}{\sqrt{\{28.224255 - (2469)^2\} \{28.952161 - (3559)^2\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{8812468 - 8787171}{\sqrt{(6279140 - 6095961)(26660508 - 12666481)}} \\
 &= \frac{25297}{\sqrt{(183179)(13994027)}} \\
 &= \frac{25297}{\sqrt{2454489187 \ 1833}} \\
 &= \frac{25297}{49542.801567768} \\
 &= 0,510617254 \text{ dibulatkan } (0, 510)
 \end{aligned}$$

c. Mencari persamaan regresi $Y = a + b X$

Persamaan regresi variabel X terhadap Y

1) Mencari a (Y *intercept*)

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(3559)(224255) - (2469)(314731)}{28.224255 - (2469)^2} \\
 &= \frac{798123545 - 777070839}{6279140 - 6095961} \\
 &= \frac{21052706}{183179} \\
 &= 114, 9296917223 \\
 &= 114, 930
 \end{aligned}$$

2) Mencari **b** (koefisien regresi)

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{28.314731 - (2469)(3559)}{28.224255 - (2469)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{8812468 - 8787171}{6279140 - 6095961} \\
 &= \frac{25297}{183179} \\
 &= 0,1380998914 \\
 &= 0,139
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bx$ adalah

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bx \\
 &= 114,930 + 0,139 \cdot x \text{ (misalkan nilai } x = 10 \text{)} \\
 &= 114,930 + 0,139 \cdot 10 \\
 &= 114,930 + 1,39 \\
 &= 115,069
 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa bila nilai X (Budaya Organisasi) konstan, maka nilai Y (Kemampuan Pedagogik Guru Agama) sebesar 114,930 dan setiap nilai X (Budaya Organisasi) bertambah 10 maka nilai Y (Kemampuan Pedagogik Guru Agama) akan bertambah sebesar 115,069.

d. Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,510)^2 \times 100\% \\
 &= 0,2601 \times 100\% \\
 &= 26,01\%
 \end{aligned}$$

Jadi nilai koefisien determinan antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 26,01 %. Artinya variabel Budaya Organisasi berhubungan dengan variabel Kemampuan Pedagogik Guru Agama dengan nilai sebesar 26,01 %, sedangkan sisanya $100\% - 26,01\% = 73,99\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

e. Mencari koefisien korelasi

Untuk menguji apakah budaya organisasi berhubungan dengan variabel kemampuan pedagogik guru agama, maka dilakukan pengujian koefisien korelasi, yaitu :

$$\begin{aligned} R &= \sqrt{R^2} \\ &= \sqrt{0,510^2} \\ &= 0,510 \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,510 ketika dikonsultasikan dengan r_{tabel} N : 28 taraf signifikansi 5% (0,374) dan 1% (0,478) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_{\text{tabel}}$) berarti signifikan, artinya bahwa terdapat hubungan yang positif antara budaya organisasi dengan kemampuan pedagogik guru agama di Kudus.

f. Analisis hipotesis

Sebagai langkah selanjutnya atau langkah terakhir dalam menganalisa data penelitian lapangan ini adalah menguji hipotesis yang diajukan dalam bab terdahulu yaitu :

Ada hubungan antara budaya organisasi dengan kemampuan pedagogic guru Agama di Kudus.

H_a : Terdapat hubungan antara budaya organisasi dengan kemampuan pedagogic guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

H_o : Tidak terdapat hubungan antara budaya organisasi dengan kemampuan pedagogic guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,510^2(28-1-1)}{1(1-0,510^2)} \\
 &= \frac{0,2601(26)}{1(1-0,2601)} \\
 &= \frac{67626}{0,7399} \\
 &= 9.1398837681 \text{ di bulatkan } 9.140
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan F_{tabel} untuk dk pembilang 1 dan dk penyebut (28-1-1) 26 diperoleh hasil sebagai berikut :

- $F_{\text{tabel}} 5\% = 1,3$
- $F_{\text{tabel}} 1\% = 0.26$

Pengambilan keputusan :

- Apabila $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima.
- Apabila $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak

Keputusan

Dari perhitungan diperoleh F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} taraf sig 1% maupun 5% ($9.140 > 1,3 > 0.26$), maka H_a diterima atau terdapat hubungan budaya organisasi dengan kemampuan pedagogic guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

3. Analisis Lanjut

Setelah data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui beberapa tahapan dan dengan menggunakan berbagai ketentuan, maka akhirnya dapat menunjukkan apakah hasil tersebut dapat menjawab rumusan hipotesis yang penulis ajukan atau tidak.

Selanjutnya untuk menguji apakah budaya organisasi dengan kemampuan pedagogic guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, maka hasil yang telah ditemukan pada masing-masing pengujian, yaitu Hubungan variabel X terhadap Y mempunyai nilai “r”

korelasi (*product moment*) sebesar 0,510. Hasil koefisien r_{xy} ketika dikonsultasikan dengan r_{tabel} N : 28 taraf signifikansi 5% (0,374) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r tabel ($r_o > r_{tabel}$) berarti signifikan, atau hipotesis yang diajukan peneliti (ada hubungan yang positif antara budaya organisasi dengan kemampuan pedagogic guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus).

Adapun untuk mengetahui lebih lanjut nilai r_{xy} (r_o) itu signifikan atau tidak, maka diuji dengan taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dengan interpretasi menggunakan tabel nilai “r” = df = N yaitu 28, yang realisasinya sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 28 hasilnya adalah

$$r_o = 0,510$$

$$r_t = 0,374$$

Jadi r observasi > r tabel

2. Pada taraf signifikansi 1% dengan N = 28 hasilnya adalah

$$r_o = 0,510$$

$$r_t = 0,478$$

Jadi r observasi > r tabel

Dari pengujian di atas dapat diketahui bahwa hipotesa yang penulis ajukan yaitu ada hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dengan kemampuan pedagogic guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Tabel. 4.8
Kriteria Penafsiran

No	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,199	Korelasi rendah sekali
2	0,20 – 0,399	Korelasi rendah
3	0,40 – 0,599	Korelasi cukup/sedang
4	0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
5	0,80 – 1,000	Korelasi tinggi sekali

Pada pengujian atas hubungan budaya organisasi dengan kemampuan pedagogic guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Dengan demikian, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,510 jika diterapkan pada tabel kriteria penafsiran, maka termasuk kategori korelasi “cukup/sedang”. Artinya Pelaksanaan budaya organisasi benar-benar dapat meningkatkan kemampuan pedagogic guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara Budaya Organisasi dengan kemampuan pedagogic guru Agama di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus dapat diterima.